

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Ijin Pengambilan Data Awal..... 89
Lampiran 2	Surat Balasan Pengambilan Data Awal..... 90
Lampiran 3	Surat Ijin Kelaikan Etik ..... 91
Lampiran 4	Surat Ijin Penelitian ..... 92
Lampiran 5	Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian..... 93
Lampiran 6	Lembar Informasi Penelitian ( <i>Inform consent</i> )..... 94
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Menjadi Responden..... 95
Lampiran 8	Lembar Kuesioner ..... 96
Lampiran 9	Kisi-Kisi Kuesioner..... 101
Lampiran 10	Hasil Data Penelitian..... 102
Lampiran 11	Olah Data Spss ..... 110
Lampiran 12	Lembar Dokumentasi ..... 126
Lampiran 13	lembar Konsultasi ..... 127

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Antenatal Care adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil hingga mampu menghadapi persalinan, nifas, pemberian ASI, dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar melalui kegiatan pemantuan secara rutin. Kepatuhan ibu untuk melakukan Antenatal care sangat penting karena akan dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi selain pentingnya kepatuhan kunjungan ibu dukungan suami juga sangat penting karena dengan adanya dukungan suami, ibu hamil akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik serta mempunyai motivasi yang tinggi terhadap kunjungan pemeriksaan antenatal care (Tri Sundari et al., 2023)

Menurut laporan WHO tahun 2016 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Amerika Serikat yaitu 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 214 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 170 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 60 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup hal ini terdapat didalam jurnal (Tri Sundari et al., 2023).

Menurut data WHO tahun 2020 persentase cakupan ANC di Indonesia sebesar 82% target ini masih jauh dari standar yang ditetapkan dibandingkan dengan negara lain seperti Korea Utara (95%), Sri Langka (93%), Maladewa (85%) (Tanjung et al., 2024).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia 2023 yang diterbitkan cakupan ANC di Indonesia tahun 2023 baru mencapai 86,2% dari target 95%, terjadi penurunan cakupan kunjungan antenatal pada tahun 2023 di banding tahun 2022 yaitu dari 88,8% dengan target 90% menjadi 86,2% dari target 95% target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI (Kementerian Kesehatan, 2023).

Berdasarkan data dari profil kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2023, cakupan kunjungan kehamilan pertama (K1) mencapai 89,2% untuk kunjungan keempat (K4) sebesar 86,9% dan untuk cakupan kunjungan keenam (K6) sebesar 78,1%. Cakupan ini mengalami penurunan di banding tahun 2022 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2023)

Berdasarkan data dari profil kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2023, cakupan kunjungan kehamilan pertama (K1) di wilayah ponorogo jawa timur mencapai 78,5% untuk kunjungan keempat (K4) sebesar 79,2% dan untuk cakupan kunjungan keenam (K6) sebesar 57,3%. Cakupan kunjungan ini mengalami penurunan di banding tahun 2022 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2023)

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Suprihatin S.ST pada tanggal 18 juni 2025 setelah dilakukan wawancara dari 10 ibu hamil trimester III terdapat ibu hamil yang melakukan kunjungan  $\geq 6$  kali sebanyak 4 (40%) orang sedangkan sebanyak 6 (60%) orang lainnya mengatakan kunjungan kehamilan  $<6$  kali dimana sebanyak 3 orang ibu hamil mengatakan bahwa jika tidak ada keluhan pasien tidak melakukan kunjungan kehamilan secara rutin, sedangkan sebanyak 3 orang

lainnya mengatakan tidak ada yang mengantarkan untuk melakukan kunjungan rutin kehamilan di fasilitas kesehatan dikarenakan suami sibuk bekerja. Selain itu ternyata banyak ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya melakukan kunjungan kehamilan secara rutin di fasilitas kesehatan dan kurangnya dukungan suami untuk mengantarkan atau menemani ibu hamil melakukan kunjungan di fasilitas kesehatan.

Akibat masih rendahnya pengetahuan ibu dan dukungan suami tentang Antenatal Care menyebabkan rendahnya partisipasi ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan cakupan K1 dan K6 tidak terdeteksinya faktor risiko ibu hamil secara dini sehingga terlambat dalam penanganan yang dapat berakibat pada kematian ibu. Penyebab mortalitas maternal selain karena rendahnya kunjungan ANC juga karena terbatasnya akses ke pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas, terutama pelayanan emergency tepat waktu karena keterlambatan mengenal tanda bahaya dan pengambilan keputusan, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan dan mendapatkan pelayanan di layanan kesehatan.

Menurut kebijakan kementerian Kesehatan dalam upaya untuk menanggulangi lonjakan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia yaitu dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas kesehatan tingkat pertama dan rujukan berdasarkan intervensi strategis dalam upaya *safe motherhood* yang terdiri dari empat pilar. Pilar kedua dari *safe motherhood* menjelaskan tentang *Antenatal Care* (ANC) yang bertujuan untuk mencegah penyulit kehamilan serta memastikan bahwa

penyulit tersebut dapat dideteksi sedini mungkin serta ditatalaksana dengan maksimal (Tanjung et al., 2024).

Ibu hamil wajib memenuhi frekuensi kunjungan ANC minimal di tiap trimester dengan cara mendeteksi dini faktor risiko kehamilan guna melindungi ibu hamil dari komplikasi kehamilan. Frekuensi kunjungan ANC sesuai anjuran Kementerian Kesehatan yang wajib dilakukan oleh setiap ibu hamil adalah minimal satu kali pada trimester satu (0-12 minggu), dua kali pada trimester dua (12-28 minggu), dan tiga kali pada trimester tiga (28-40 minggu) dimana ibu hamil harus kontak dengan dokter minimal 2 kali (satu kali di trimester pertama dan satu kali di trimester ketiga) . Cakupan K1 dan K6 merupakan suatu indikator untuk menjamin kualitas ANC. K1 adalah kontak ibu hamil pertama kalinya sedangkan K6 adalah kontak ibu hamil ke enam kali atau lebih dengan petugas kesehatan yang memiliki kompetensi (Kementrian Kesehatan, 2023).

Kunjungan pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu bentuk perilaku, dan teori *Green*, dalam Notoatmodjo (2020) terdapat faktor predisposisi faktor penguat, dan faktor pemungkin yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Faktor predisposisi meliputi umur ibu, paritas, jarak kelahiran pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap. Faktor pemungkin meliputi jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi, pekerjaan, ekonomi keluarga, biaya, waktu, ketersediaan pelayanan, fasilitas kesehatan dan jarak). Faktor penguat meliputi dukungan suami dan keluarga, serta dari petugas kesehatan yang

ada. Isi *Antenatal Care* terpadu merupakan pelayanan *antenatal komprehensif* dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan tersebut dapat diberikan oleh dokter, bidan, perawat dan tenaga medis lain yang terlatih dan profesional (Tanjung et al., 2024).

Berdasarkan data yang diperoleh diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap kepatuhan kunjungan ANC di TPMB Suprihatin Kabupaten Ponorogo.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah ada Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC di TPMB Suprihatin Kabupaten Ponorogo?”

## **C. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui adakah Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC di TPMB Suprihatin Kabupaten Ponorogo.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC di TPMB Suprihatin Kabupaten Ponorogo
- b. Mengidentifikasi Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC di TPMB Suprihatin Kabupaten Ponorogo

- c. Mengidentifikasi Kepatuhan Kunjungan ANC di TPMB Suprihatin Kabupaten Ponorogo
- d. Menganalisis Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC di TPMB Suprihatin Kabupaten Ponorogo

#### **D. MANFAAT**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tentang pentingnya pengetahuan dan dukungan suami dalam meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC serta dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta informasi bagi responden bahwa pengetahuan dan dukungan suami dalam meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC sangat penting sehingga responden dapat melakukan kunjungan ANC secara teratur ke fasilitas kesehatan terdekat.

###### **b. Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan agar tenaga kesehatan di TPMB Suprihatin dapat lebih meningkatkan edukasi terhadap ibu hamil dan suami terkait pengetahuan tentang pentingnya melaksanakan kunjungan ANC secara rutin di fasilitas kesehatan.

###### **c. Bagi penulis dan pembaca**

Dapat menjadi sumber informasi untuk memperluas wawasan bagi peneliti maupun pembaca agar dapat meningkatkan pengetahuan bahwa kunjungan dan dukungan suami itu sangat penting untuk tercapainya kunjungan ANC secara rutin.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam penelitian serta menjadikan bahan evaluasi terhadap ilmu yang di dapat yang berhubungan dengan penelitian yang sama agar lebih baik lagi.

**E. KEASLIAN PENELITIAN**

Penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC di TPMB Suprihatin Kabupaten Ponorogo pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu:

**Tabel 1.1 Keaslian Peneliatian**

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil	Perbedaan
				Independen	Dependen				
1	Erlin Milyani, dkk 2024  (Kesehatan Masyarakat Seroja Husada et al., n.d.)	Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami ibu Hamil Dengan K1 Murni Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun2024	Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa	Hubungan pengetahuan dukungan suami	Ibu hamil dengan K1 murni	cross sectional	simple random sampling	Hasil penelitian ini adalah sebagian besar Ibu dengan Pengetahuan baik (67,0%),mendapat dukungan suami(64,9%) dan K1 murni (69,1%) dengan hasil uji statistik pengetahuan dengan K1 murni : $p\text{-value} = 0,000$ dan dukungan suami dengan K1 murni : $p\text{-value} = 0,000$ . Masing-masing $p < \alpha = 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan suami ibu hamil dengan K1 murni	Perbedaan ada variabel dependan dan des sampling.

2	Sumariati, dkk 2025  (Sumariati1 et al., 2025)	Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan ANC Di Puskesmas Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, Makassar, Sulawesi Selatan	Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa	Hubungan dukungan suami	Kunjungan ANC	cross sectional study	Probability sampling	Uji statistik kunjungan ANC yang lengkap 20 orang (66,7%) dan kunjungan ANC tidak lengkap 10 orang (33,3%) dan untuk Dukungan suami pada ibu hamil terhadap kunjungan ANC sebanyak 11 orang (36,7%) cukup dan dukungan baik sebanyak 19 orang (63,3%). Hasil analisa uji Chi Square diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Tanjung Selayar ( $p$ -value 0,001)	Perbedaan ada variabel independen desain sampling
3	(Afdila & Saputra, 2023)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Paritas Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Kunjungan Antenatal Care	Journal Getsempena Health Science Journal	hubungan tingkat pengetahuan dan paritas	kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan antenatal care	cross sectional	total sampling	Hasil analisis univariat diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 51%, paritas ibu sebagian besar berada pada kategori multipara sebanyak 57% dan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan antenatal care (ANC) sebagian besar berada pada kategori	Perbedaan ada variabel independen desain sampling

		Di Pmb Erniati						tidak patuh sebanyak 71% sedangkan hasil analisis bivariat diperoleh bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan antenatal care (ANC) dengan nilai p value sebesar 0.001 dan terdapat hubungan bermakna antara paritas dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan antenatal care (ANC) dengan nilai p value sebesar 0.000	
4	(Latifa & Werdani, 2024)	Support from midwives and spouse on antenatal care visit adherence in health centers among primigravida pregnant women	Malahayati International Journal of Nursing and Health Science	Support from midwives and spouse	antenatal care visit adherence	cross-sectional design	total sampling techniques	Both husband and midwife support are highly beneficial, with average support levels above 80%. The highest percentage of husband support was in the emotional aspect (83%), and the highest percentage of midwife support was in the instrumental aspect (83.3%). High levels of husband and midwife support can promote pregnant women to attend	Perbedaan ada variabel independen, dependen dan desain sampling

								ANC visits regularly, while low support can result in reluctance to do so	
5	(Sawir Muhammad, Rif'iy Qomarrullah, Usman Pakasi, 2022)	Relationship Of Knowledge About Signs danger pregnancy and support husband With Compliance With Antenatal Visitscare (Anc) In Pregnant Women In The Iii Trimester in ana Clinic, Lebak District	HEARTY Journal	Knowledge about sign danger pregnancy and support husband	Compliance with antenatal visits care	cross sectional	purposive sampling technique	Research result: There is a significant relationship between knowledge about danger signs of pregnancy p-value 0.003 and husband's support p-value 0.000 with compliance with Antenatal Care (ANC) visits for pregnant women in the third trimester at the Ananda Clinic, Lebak Regency in 2023. Conclusions and Suggestions: It is hoped that the results of this research will increase the knowledge of mothers and families, as well as increase the knowledge and participation of families, especially husbands, to provide support to mothers during pregnancy	Perbedaan ada variabel independen